

Pengadaan Alat Penunjang Belajar dan Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD Flamboyan Malang

Etik Puspitasari¹, Hari Rarindo², Lisa Agustriyana³, Purwoko⁴, Moh. Hartono⁵
^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Malang
 e-mail:¹ etik.puspitasari@polinema.ac.id

Abstrak

Paud Flamboyan RW 01 Merjosari Kota Malang merupakan PAUD yang berada dibawah binaan RW 01 Merjosari Kota Malang. Permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya sarana atau alat penunjang kegiatan belajar mengajar di PAUD Flamboyan. Selain itu Alat Permainan Edukatif (APE) juga masih kurang sehingga perlu diadakan alat permainan edukatif untuk meningkatkan kualitas motorik anak-anak. Dengan memberikan sarana prasarana penunjang belajar dan alat permainan edukatif seperti balok bangun, puzzle, kotak alfabet dan lain- lain dapat meningkatkan kualitas motorik anak-anak. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan cara pengoperasian alat penunjang belajar yang telah diberikan bagi para guru dan mengajarkan permainan edukatif kepada 10 anak PAUD untuk meningkatkan kualitas motorik. Hasil yang telah diperoleh adalah para guru telah dapat mengoperasikan dan mempergunakan alat penunjang belajar untuk kepentingan PAUD yaitu dapat mengeprint ijazah dan foto anak, laporan administrasi, menscan foto-foto dan tugas anak-anak serta memfotokopi tugas-tugas anak PAUD baik warna maupun hitam putih sehingga alat penunjang belajar ini sangat membantu bagi kepentingan PAUD Flamboyan dan dapat menghemat biaya operasional. Selain itu pemberian dan pengajaran permainan edukatif yang telah diberikan dapat menambah koleksi permainan dan meningkatkan kualitas motorik anak-anak PAUD Flamboyan.

Kata kunci : alat penunjang belajar mengajar, motorik, paud, APE

1. PENDAHULUAN

UU RI No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bentuk pendidikan yang diberikan sejak usia dini adalah pada saat Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Usia Dini (PAUD) dengan usia 4-6 tahun. Pada rentang usia 0-8 tahun anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam segala aspek [1]. Pada usia 0-8 tahun proses kecerdasan anak berlangsung dimana usia dini tersebut merupakan usia emas yang sangat diperlukan bagi perkembangan anak [2]. Perkembangan anak dapat melalui komunikasi efektif dimana hal tersebut penting dalam menjaga emosional anak dalam pendidikan anak usia dini [3]. Salah satu komunikasi yang efektif adalah dengan media gambar, dimana dengan media gambar anak memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan buku cerita bergambar [4]. Untuk melatih perkembangan motorik halus dan kasar anak usia dini diperlukan alat permainan edukatif (APE) [5]. Pada usia 4-5 tahun menggunakan APE Maze dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini [6]. Alat

permainan edukasi dapat menjadi penguatan pendidikan karakter untuk anak PAUD [7].

Paud Flamboyan RW 01 Merjosari Kota Malang merupakan PAUD yang berada dibawah binaan RW 01 Merjosari Kota Malang. Murid PAUD berasal dari warga Merjosari dan area sekitarnya. Sarana dan penunjang kegiatan administrasi dan Alat Permainan Edukatif (APE) masih terbatas dikarenakan kendala biaya dan pemasukan yang minim dan pembayaran uang sekolah yang kurang mencukupi biaya operasional PAUD.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya sarana atau alat penunjang kegiatan belajar mengajar dan kurangnya Alat Permainan Edukatif di PAUD. Permasalahan tersebut yaitu banyak sekali membutuhkan mencetak/ *print* gambar-gambar dan latihan soal untuk pekerjaan anak-anak PAUD serta menggandakan latihan soal dengan cepat tanpa guru harus keluar dari sekolah pada saat jam kerja untuk sekedar fotokopi atau mencetak lembar tugas untuk anak-anak PAUD. Selain itu alat permainan edukatif di PAUD Flamboyan untuk anak-anak masih kurang sehingga perlu diadakan alat permainan edukatif untuk

meningkatkan kualitas belajar. Dengan memberikan alat penunjang belajar mengajar bertujuan agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di PAUD Flamboyan dalam hal penggunaan gambar dan soal-soal untuk anak PAUD serta untuk kepentingan administrasi kantor. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) seperti balok bangun, puzzle yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bentuk geometri [8], kotak alfabet yang sangat cocok untuk anak usia 4-5 tahun [9] dan permainan mengenal angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini yang dapat meningkatkan kualitas motorik anak-anak PAUD Flamboyan RW 1 Merjosari Kota Malang [10].

Dengan mengacu pada kondisi tersebut, maka tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang terdiri dari dosen, tendik dan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malang melalui program PPM berencana memberikan dan melatih cara pengoperasian alat penunjang kegiatan belajar mengajar untuk kepentingan administrasi kantor kepada guru berupa alat printer yang dilengkapi fotokopi dan scan. Yang kedua memberikan dan mengajari cara menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi murid-murid PAUD seperti balok bangun, puzzle, kotak alfabet dan lain lain.



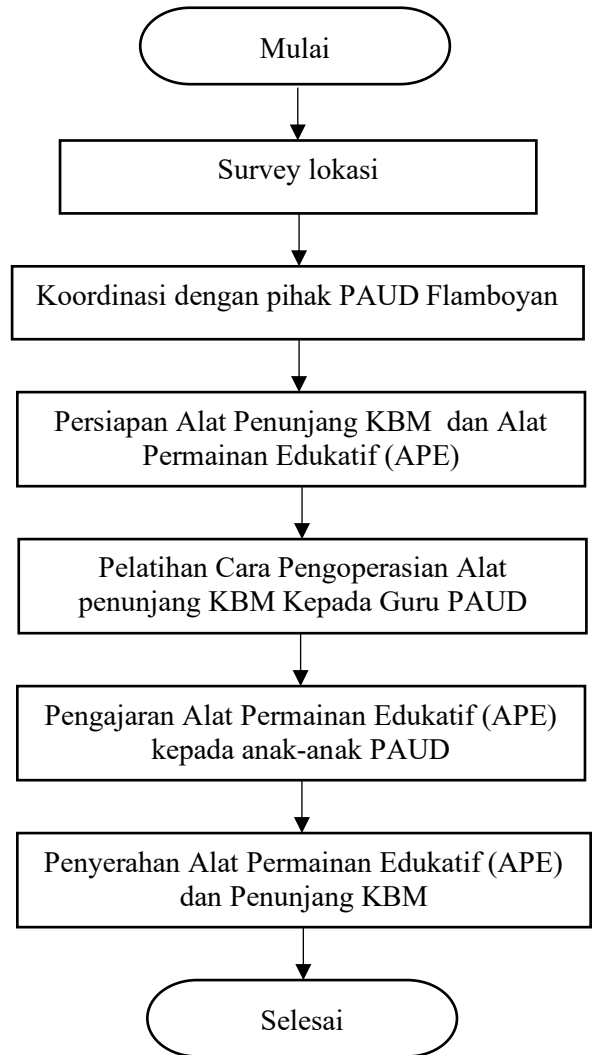
Gambar 1 Suasana belajar mengajar di PAUD Flamboyan

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat tim PPM Polinema adalah dengan memberikan pelatihan cara pengoperasian alat penunjang belajar yang telah diberikan bagi para guru serta memberikan dan mengajarkan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi anak PAUD Flamboyan Desa Merjosari, Kota Malang. Permasalahan prioritas yang sebelumnya tidak adanya sarana atau alat penunjang kegiatan belajar mengajar dan alat permainan edukatif sehingga perlu diadakan permainan edukatif untuk meningkatkan kualitas motorik anak-anak PAUD Flamboyan.

Kegiatan PPM dilaksanakan di PAUD Flamboyan Desa Merjosari Kota Malang. Yang menjadi subyek dari kegiatan PPM ini terdiri dari 4

guru dengan 1 kepala sekolah dan 10 anak PAUD Desa Merjosari Kota Malang dengan tetap sesuai protokol kesehatan. Waktu pelaksanaan bulan Mei dan Juni tahun 2021. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan PPM dapat dilihat pada diagram alir berikut.



Gambar 2 Diagram alir tahapan pelaksanaan kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Survey Lokasi

Survey lokasi diperlukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi fasilitas belajar mengajar dan Alat Permainan Edukatif (APE) yang ada di PAUD Flamboyan.



Gambar 3 Lokasi Mitra PAUD Flamboyan (Sumber: Google Maps,2021)

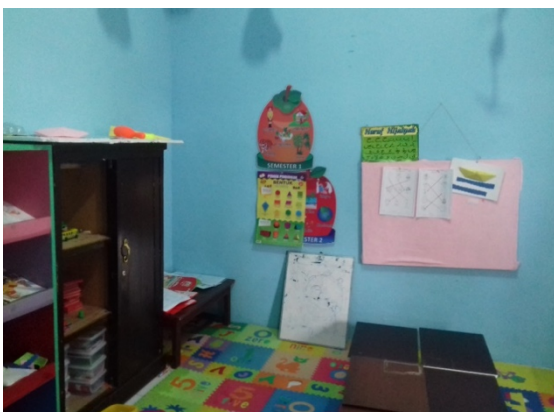


Gambar 4 PAUD Flamboyan tampak depan

2. Koordinasi dengan pihak PAUD Flamboyan

Pada tahap ini tim PPM Polinema berdiskusi dengan pihak sekolah baik guru maupun kepala sekolah terkait kebutuhan yang sangat dibutuhkan bagi kegiatan belajar mengajar dan Alat Permainan Edukatif (APE) yang diperlukan untuk membangun kualitas motorik anak PAUD Flamboyan.

Suasana kelas PAUD Flamboyan dimana Alat Permainan Edukatif (APE) yang dimiliki masih sangat kurang dan tidak adanya sarana penunjang.



Gambar 5 Suasana kelas PAUD Flamboyan

3. Persiapan alat penunjang KBM dan Alat Permainan Edukatif (APE)

Tahap ini dilakukan persiapan penyediaan alat Penunjang KBM dan Alat Permainan Edukatif (APE). Sesuai yang dibutuhkan dari hasil wawancara dengan para guru dan Kepala Sekolah PAUD Flamboyan agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.

4. Pelatihan cara pengoperasian alat penunjang KBM kepada Guru PAUD

Setelah tersedianya alat penunjang KBM maka tim PPM Polinema akan mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan alat tersebut kepada para guru dan Kepala Sekolah PAUD.

5. Pengajaran Alat Permainan Edukatif (APE) kepada anak-anak PAUD

Setelah tersedianya Alat Permainan Edukatif (APE) maka tim PPM Polinema beserta guru PAUD akan mengajarkan dan mendampingi anak-anak PAUD untuk mencoba Alat Permainan Edukatif (APE) sesuai yang dibutuhkan PAUD agar kualitas motorik anak dapat meningkat.

6. Penyerahan Alat Permainan Edukatif (APE) dan penunjang KBM

Setelah semua tahap selesai maka dilakukan evaluasi secara singkat mengenai dampak pemberian dan pelatihan penggunaan alat penunjang KBM serta penambahan Alat Permainan Edukatif (APE) sesuai yang dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan serah terima secara resmi oleh tim PPM Polinema kepada Kepala Sekolah, Guru dan Ketua RW 01 Merjosari Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Flamboyan RW 01 Desa Merjosari Kota Malang dengan dihadiri oleh para guru, Kepala Sekolah PAUD, anak-anak PAUD dan Bapak RW 01 Merjosari. Dan kegiatan PPM tetap dilakukan sesuai protokol kesehatan.

Hasil yang telah diperoleh pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berdasarkan hasil *survey* dan koordinasi oleh tim PPM Polinema di PAUD Flamboyan, tim PPM Polinema telah menyediakan peralatan penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yaitu alat printer yang dilengkapi scan dan fotokopi sehingga para guru tidak lagi kebingungan untuk mengeprint dan memfotokopi tugas-tugas anak PAUD dan keperluan administrasi

sekolah. Setelah itu tim PPM memberikan pelatihan kepada para sehingga dapat mengoperasikan dan mempergunakan alat penunjang belajar untuk kepentingan PAUD. Dengan alat tersebut para guru telah dapat mengeprint ijazah anak PAUD dan laporan administrasi, menscan foto-foto dan tugas anak PAUD dan memfotokopi tugas-tugas anak-anak baik warna maupun hitam putih sehingga alat penunjang belajar ini sangat membantu bagi kepentingan PAUD Flamboyan. Selain itu pemberian Alat Permainan Edukatif (APE) sesuai yang dibutuhkan dari hasil koordinasi dengan PAUD Flamboyan sehingga dapat menambah koleksi permainan dan meningkatkan kualitas motorik anak-anak PAUD.

Tahap selanjutnya para guru PAUD Flamboyan dilatih untuk mengoperasikan alat printer yang dilengkapi scan dan fotokopi. Setelah dilakukan pelatihan, para guru dapat mengoperasikan printer, dapat memfotokopi dan menscan tugas-tugas anak-anak PAUD baik pengoperasian fotokopi hitam putih dan berwarna dan telah digunakan untuk mengeprint foto ijazah dan ijazah untuk anak-anak PAUD yang akan lulus tahun 2021 ini sehingga alat penunjang KBM ini telah tepat sasaran dan dapat membantu para guru untuk kebutuhan KBM di PAUD Flamboyan.



Gambar 6 Penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE)



Gambar 8 Pelatihan pengoperasian Alat Penunjang KBM

Setelah dilakukan pelatihan cara pengoperasian Alat Penunjang KBM, para guru PAUD Flamboyan telah dapat mengoperasikan alat KBM tersebut, terbukti para guru telah dapat mengeprint dan menggandakan tugas-tugas anak-anak PAUD serta keperluan administrasi PAUD.



Gambar 7 Persiapan Alat Penunjang KBM



Gambar 9 Hasil pelatihan pengoperasian alat KBM

Tahap Selanjutnya dilakukan pelatihan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) kepada anak-anak PAUD Flamboyan agar kualitas motorik dan semangat belajar anak-anak meningkat.



Gambar 10 Murid menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE)



Gambar 11 Pembelajaran menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE)



Gambar 12 Murid PAUD Flamboyan antusias mencoba Alat Permainan Edukatif (APE)

Selanjutnya dilakukan penyerahan Alat Permainan Edukatif (APE) dan penunjang KBM, sebelum penyerahan tim Polinema melakukan evaluasi singkat kepada para guru dan murid.

Analisis mengenai alat KBM dan alat APE meliputi : (1) Dari hasil pelatihan pengoperasian alat para guru telah dapat mengoperasikan alat penunjang KBM (2) Dengan diberikannya Alat Permainan Edukatif (APE) kepada anak PAUD, anak-anak PAUD Flamboyan terlihat sangat antusias dan

semangat belajar serta mencoba semua APE yang telah diberikan Tim PPM Polinema sehingga kualitas motorik dan semangat belajar anak dapat meningkat.

Selanjutnya dilakukan serah terima secara resmi oleh tim PPM Polinema kepada Kepala Sekolah, Guru dan Ketua RW 01 Merjosari Malang yaitu bapak Edy dilaksanakan pada 3 Juni 2021.



Gambar 13 Penyerahan alat penunjang KBM dan Alat Permainan Edukatif (APE)



Gambar 14 Penyerahan secara resmi kepada Bapak Ketua RW 01 Merjosari Kota Malang



Gambar 15 Para Guru dan Anak-Anak PAUD Flamboyan

4. KESIMPULAN

Hasil yang telah diperoleh dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Tim PPM Polinema adalah PAUD Flamboyan telah menerima alat penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Alat Permainan Edukatif (APE) sesuai dengan kebutuhan dan hasil *survey* serta rapat koordinasi dengan para guru dan Kepala Sekolah. Para guru telah dapat mengoperasikan dan mempergunakan alat penunjang KBM untuk kepentingan PAUD dan telah dipergunakan untuk mengeprint dan menggandakan tugas anak-anak baik warna maupun hitam putih serta kepentingan administrasi di PAUD, dapat menscan foto-foto dan telah dipergunakan untuk mengeprint foto dan ijazah anak PAUD yang lulus tahun 2021 sehingga alat penunjang belajar ini sangat membantu bagi kepentingan PAUD Flamboyan dan tepat sasaran. Dengan pemberian Alat Permainan Edukatif (APE) yang telah diberikan dan diajarkan kepada anak-anak dapat meningkatkan kualitas motorik dan antusias serta semangat belajar bagi anak-anak PAUD.

5. SARAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat diharapkan dapat berkesinambungan dengan berbagai kegiatan lainnya seperti pelatihan berkreasi dengan Alat Permainan Edukatif (APE) lainnya misalnya bahan alam, juga terkait dengan manajemen pengelolaan PAUD. Dengan demikian PAUD akan semakin berkembang baik dalam kualitas manajemen sekolah maupun kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga P2M Politeknik Negeri Malang yang telah membiayai

Pengabdian Pada Masyarakat dengan dana DIPA no: 023.18.2.677606/2021, PAUD Flamboyan dan Ketua RW 01 Desa Merjosari, Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartati, Sofia, 2017, Penyelenggaraan Program Paud (Studi Evaluatif Di Pos Paud Kota Jakarta Timur, Provinsi Dki Jakarta, *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, <https://doi.org/10.21009/jiv.1202.9>.
- [2] Pransiska, Rismareni, 2013, Pemanfaatan IT Sebagai Media Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. XIII, no. 2, November 2013.
- [3] Desiani, N. M. dan Gilar Gandana. n.d. *Komunikasi Dalam PAUD*. Ksatria Siliwangi.
- [4] Lauroza, Suchi Putri, 2019, Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Di Tk Islam Daud Kholifahtulloh Tabing Padang, *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*. <https://doi.org/10.24036/104540>.
- [5] Susilowati, Eka, Nur Fathonah, Erna Puji Astutik, Susilo Hadi dan Lidya Lia Prayitno, 2020, Pendampingan Bunda PAUD Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana Untuk Pengenalan Konsep Bangun Datar, *Jurnal SOLMA*. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4714>.
- [6] Soleha, Anisa Mar'atu, Yasbiati Yasbiati, and Heri Yusuf Muslihin, 2020, Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Maze Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Tasikmalaya, *Jurnal Paud Agapedia*, <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i2.24543>.
- [7] Purmintasari, Yulita Dewi, Sahid Hidayat, and Yuver Kusnoto, 2018, Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Permainan Edukatif di PAUD Mekar Kecamatan Noyan, *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, <https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i2.974>.
- [8] Elan, Elan Elan, Abdul Muiz L. Dindin dan Feranis Feranis, 2017, Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan

Mengenal Bentuk Geometri, *Jurnal PAUD Agapedia*,
<https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7168>.

- [9] Triana, Mega, Sumardi Sumardi dan Taopik Rahman, 2020, Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal PAUD Agapedia*, <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.
- [10] [Alfiyanto, Afif, 2020, Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Angka Di PAUD Kasih Ibu, *Jurnal Migasian*, <https://doi.org/10.36601/jurnal-migasian.v4i1.98>.](#)